

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi Setia Bhakti Metro. Dimana objek penelitian ini adalah Koperasi Kredit Setia Bhakti Metro periode 2018-2022. Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 mengacu pada standar yang telah ditetapkan pemerintah dimana total skor < 20 dikategorikan tidak sehat, total skor $20 < x < 40$ dikategorikan tidak sehat, jika total skor $40 < x < 60$ dikategorikan kurang sehat,, jika total skor $60 < x < 80$ cukup sehat dan jika total skor yang diperoleh $80 < x < 100$ dikategorikan sehat. Berdasarkan standar tersebut, telah diperoleh hasil skor perhitungan tingkat kesehatan Koperasi Kredit Setia Bhakti Metro pada tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Kredit Setia Bahkti Metro pada tahun 2018 memperoleh nilai 73.00 dengan predikat koperasi cukup sehat.
2. Tahun 2019 nilai menurun menjadi 69.25 dengan predikat koperasi cukup sehat.
3. Pada tahun 2020, nilai yang diperoleh yaitu 79.9 dengan predikat koperasi cukup sehat.

4. Selanjutnya Pada tahun 2021, nilai yang diperoleh yaitu 72.15 dengan predikat koperasi cukup sehat.
5. Dan Pada tahun 2022, nilai naik yaitu 80.9 dengan predikat koperasi sehat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan Kopdit Setia Bhakti dari tahun 2018-2022 berada pada kondisi konstan dengan rata rata skor dari tahun 2018-2022 yaitu sebesar 75.04 sehingga dapat dikategorikan cukup sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat kesehatan Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kualitas aspek permodalan Kopdit Setia Bhakti tahun 2018-2022 berada dalam kondisi cukup sehat, maka sebaiknya pengelola koperasi Kopdit Setia Bhakti mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik serta pengelolaan modal agar yang lebih maksimal dengan membuat produk-produk pelayanan untuk meningkatkan kualitas modal yang dimiliki koperasi
2. Jika dilihat dari aktiva produktif Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022, maka sebaiknya pengelola Kopdit Setia Bakti perlu membuat peraturan yang lebih tegas dan persyaratan yang lebih ketat ketika nasabah mengajukan pinjaman harus disesuaikan dengan agunan yang

memadai. Hal ini diperlukan untuk memperkecil pinjaman beresiko dan meminimalisir risiko kerugian.

3. Mengingat kualitas manajemen Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 berada dalam kategori cukup sehat, maka sebaiknya pihak pengurus Kopdit Setia Bhakti senantiasa dapat mempertahankan kelembagaan yang memiliki kualitas baik dan meningkatkan kualitas manajemen umum yang sudah cukup baik serta perlu melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan pengelolaan manajemen secara efektif dan efisien agar didapatkan kualitas pelayanan yang maksimal.
4. Mengingat kualitas efisiensi Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 berada pada kategori sehat, maka pengelola Kopdit Setia Bhakti diharapkan dapat mempertahankan kualitas efisiensi yang sudah baik.
5. Mengingat kualitas likuiditas Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 berada pada kategori sehat, maka pengelola Kopdit Setia Bhakti diharapkan dapat mempertahankan kualitas likuiditas yang sudah baik.
6. Mengingat kualitas kemandirian dan pertumbuhan yang dimiliki Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 diharapkan mampu mempertahankan kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan maksimal dan melakukan perbaikan pada rentabilitas asset dan modal sendiri. Hendaknya Kopdit Setia Bhakti mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Sehingga mampu meningkatkan perolehan SHU bagi anggota dengan

memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan kepada anggota.

- 7 Mengingat kualitas jatidiri yang dimiliki Kopdit Setia Bhakti Periode 2018-2022 berada pada kategori sehat, maka pengelola Kopdit Setia Bhakti diharapkan mampu mempertahankan kondisi ini.
- 8 Jika dilihat secara keseluruhan mengenai tingkat kesehatan Kopdit Setia Bhakti selama 5 tahun berada dalam kriteria cukup sehat dan belum mencapai kategori sehat meskipun di tahun 2022 sudah mencapai kategori sehat, yang disebabkan oleh rendahnya aspek kualitas aktiva produktif, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan maka sangat diperlukan perbaikan untuk aspek-aspek tersebut agar dapat memperoleh kualitas yang baik. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi kualitas pada aspek permodalan dan aspek manajemen yang sudah cukup baik namun belum mencapai kualitas yang maksimal. Aspek-aspek yang sudah baik seperti aspek efisiensi dan aspek jatidiri koperasi agar pihak koperasi sebaiknya dapat mempertahankan kondisi ini.

Struktur Organisasi Kopdit Setia Bhakti Kota Metro



